

# Pengembangan Publikasi Sekolah Inklusi dengan Menggunakan Platform User Generated Content di Sekolah Luar Biasa Muhammadiyah Gamping Sleman

**Fajar Junaedi, Filosa Gita Sukmono**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
 Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta  
 Email: fajarjun@umy.ac.id1, filosa@umy.ac.id2  
 DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.52.1036>

## Abstrak

*Sekolah Luar Biasa (SLB) Muhammadiyah Gamping, Sleman merupakan sekolah inklusi yang baru berdiri pada tahun 2012. SLB Muhammadiyah Gamping dibangun dengan tujuan untuk belajar bagi anak-anak yang memiliki kekurangan, atau disabilitas. Problem yang dihadapi oleh SLB Muhammadiyah Gamping belum dikenal oleh publik dan tidak pernah diberitakan oleh media. Padahal sekolah inklusi menjadi kebutuhan sebagian anggota masyarakat. Solusi dari persoalan yang dihadapi oleh SLB Muhammadiyah Gamping adalah dengan pengembangan publikasi kiprah sekolah melalui media massa. Iptek yang akan digunakan dalam pengabdian ini adalah pemanfaatan teknologi user generated content dan jurnalisme digital. Kegiatan ini dilakukan dengan workshop jurnalisme digital dan pendampingan user generated content. Indikator dari pengabdian ini adalah adanya minimal 12 berita terpublikasi tentang SLB Muhammadiyah Gamping selama proses pengabdian. Keberlanjutannya adalah sekolah bisa terus menulis berita setelah pengabdian selesai. Hasil pelaksanaan melebihi target yaitu adanya 28 berita untuk brand journalism SLB Muhammadiyah Gamping.*

*Kata kunci: Jurnalisme, Digital, Disabilitas, Muhammadiyah*

## Abstract

*Muhammadiyah Gamping Disability School that was only established in 2012. The problems faced by SLB Muhammadiyah Gamping have not been known to the public and have never been reported by the media. In fact, inclusive schools are the needs of some members of the community. The solution to the problems faced by SLB Muhammadiyah Gamping is the development of publications on school work through mass media. The activity is carried out with digital journalism workshops and user generated content assistance. The continuity is that the school can continue to write news after the service is finished. The results of the implementation exceeded the target, namely the existence of 28 news for the journalism brand of SLB Muhammadiyah Gamping.*

*Keyword: Jurnalisme, Digital, Disabilitas, Muhammadiyah*

## Pendahuluan

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping, Sleman memiliki beberapa amal usaha. Amal usaha Pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu, SLB Muhammadiyah Gamping memiliki 8 orang guru, 23 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. SLB Muhammadiyah Gamping dibangun dengan tujuan untuk belajar bagi anak-anak yang memiliki kekurangan, atau disabilitas. Pendirian SLB Muhammadiyah Gamping bermula dari gagasan Muhaimin, S.Ag yang menjabat sebagai ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ambarketawang Barat di tahun 2011. Gagasannya adalah mendirikan sekolah untuk anak disabilitas yang kurang mendapatkan perhatian. Sebelum ada SLB Muhammadiyah Gamping, anak berkebutuhan khusus harus menempuh pendidikan di SLB Negeri Kota Yogyakarta yang berjarak 10 km.

Berdirinya SLB Muhammadiyah Gamping tentu banyak memberikan manfaat kepada masyarakat. Namun sayangnya, SLB Muhammadiyah Gamping kurang banyak dikenal. Ini terjadi karena pemberitaan tentang kiprah SLB Muhammadiyah Gamping sangat minim, bahkan nyaris tidak ada. Sekolah masih belum dapat membuat formulasi tentang bagaimana meningkatkan perhatian publik melalui pemberitaan media.

Bagi sekolah inklusif, pemberitaan di media massa merupakan hal yang sangat penting mengingat beberapa alasan ini. Pertama, pemberitaan di media massa akan meningkatkan *branding* sekolah di

mata publik dan pemangku kebijakan. Kepercayaan dari masyarakat berarti bagi masyarakat yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan percaya pada SLB Muhammadiyah Gamping. Kepercayaan di mata pemangku kebijakan berarti akan meningkatkan kemungkinan SLB Muhammadiyah Gamping untuk mendapatkan bantuan. Kedua, pemberitaan di media massa tentang SLB Muhammadiyah Gamping akan berimplikasi pada pembangunan agenda publik melalui agenda media mengenai kesetaraan dalam sekolah inklusi. Hal ini menyebabkan kondisi di SLB Muhammadiyah Gamping menjadi mengalami kekurangan fasilitas karena kurangnya donatur yang masuk (Mahfud, 2020). Secara lebih rinci, solusi persoalan SLB Muhammadiyah Gamping bisa dirinci sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi guru jurnalis digital. Luaran dari solusi ini adalah guru bisa menulis berita yang memiliki standar kualitas jurnalis dan layak terbit di media digital.
2. Adanya akun di Kumparan. Luaran ini adalah adanya akun sekolah di platform media digital Kumparan.
3. Penulisan berita tentang SLB Muhammadiyah Gamping. Luaran dari solusi ini adalah adanya berita sejumlah 1 berita dalam setiap minggu. Selama proses pengabdian ditargetkan ada 12 berita. Publikasi berita di platform media digital Kumparan. Indikatornya adalah ada 12 berita yang terbit di Kumparan

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pengabdian dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Workshop peningkatan kompetensi guru jurnalis digital. Mitra dalam kegiatan ini menjadi peserta aktif.
2. Pembuatan akun di media digital Kumparan. Mitra dalam kegiatan ini terlibat dalam pembuatan akun dan menjadi admin.
3. Pendampingan penulisan berita tentang SLB Muhammadiyah Gamping. Mitra menjadi jurnalis dan penulis yang didampingi dalam penulisan.
4. Workshop dan pendampingan publikasi berita di platform media digital Kumparan. Mitra dalam kegiatan ini menjadi jurnalis dan penulis.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan dilakukan dengan diawali diskusi kelompok terarah. Diskusi melibatkan tim pengabdian, kepala dan guru SLB Muhammadiyah Gamping serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Hasil diskusi menunjukkan tentang kurangnya publikasi SLB Muhammadiyah Gamping. SLB Muhammadiyah Gamping pernah berusaha melakukan publikasi dengan blogspot. Ini menjadi modal sosial yang penting. Langkah tindak lanjutnya adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut.

Pertama, workshop peningkatan kompetensi guru jurnalis digital. Mahasiswa tim KKN UMY membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Mereka sebelumnya telah mengikuti *training for trainer*. Materi workshop adalah dasar jurnalis, seperti jenis berita, format piramida terbalik dalam berita, penulisan kutipan dalam berita, nilai berita dan unsur berita. Tim pengabdian menyediakan modul bagi peserta. Modul ini disiapkan untuk memudahkan proses workshop. Kegiatan ini berhasil dilakukan dengan indikator para guru bisa menulis berita.

Kedua, pembuatan akun di media digital Kumparan. Mitra dalam kegiatan ini terlibat dalam pembuatan akun dan menjadi admin. Pembuatan akun didampingi oleh tim KKN UMY. Kumparan dipilih karena media massa ini menyediakan platform *user generated content*, termasuk dalam lima besar media digital terbesar di Indonesia, dan populer di kalangan pengguna. Ketiga, workshop dan pendampingan penulisan berita tentang SLB Muhammadiyah Gamping. Mitra menjadi jurnalis dan penulis yang didampingi dalam penulisan. Sebanyak 28 berita mengenai SLB Muhammadiyah Gamping terpublikasikan. Berita-berita ini menjadi bagian penting dalam promosi SLB Muhammadiyah Gamping. Berita bisa diakses di <https://kumparan.com/slb-muhammadiyah-gamping>.

Tabel 1. Kondisi Sebelum dan Sesudah Pengabdian

Sebelum Program Pengabdian	Setelah Program Pengabdian
Guru belum mengenal jurnalisme digital	Guru belum menguasai jurnalisme digital
Guru baru bisa kuasai blogspot	Guru telah menguasai <i>user generated content</i> di Kumparan
Berita di media massa yang terlacak hanya 5 berita	Ada 28 berita tentang SLB Muhammadiyah Gamping



Gambar 1. Workshop publikasi berita di SLB Muhammadiyah Gamping



Gambar 2. Penyerahan bantuan ke SLB Muhammadiyah Gamping

## Simpulan

Program pengabdian ini telah mengenalkan teknologi tepat guna podcast untuk pembuatan media pembelajaran. Para guru di sekolah Muhammadiyah Gamping berhasil memproduksi konten podcast edukasi setelah adanya program pengabdian ini. Selanjutnya, program pengabdian ini telah berhasil membangunkan stasiun siaran edukasi melalui radio streaming di Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gamping

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPM UMY yang telah memfasilitasi program pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- [1]. Mahfud, Arif (2020). Perbandingan Implementasi Scientific Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penguatan Kesadaran Beragama Pada Siswa Tunagrahita Di SLB Pembina Yogyakarta Dengan SLB Muhammadiyah Gamping, *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 4 No. 2, Bulan Juni Tahun 2020
- [2]. Tyagita, Brigitta Putri Atika (2016). Strategi Pemasaran Sekolah Menengah Atas Swasta Berasrama Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume: 3, No. 1, Januari-Juni 2016
- [3]. Lisnawati, Aat dkk (2020) Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Di Sekolah Dasar Dharma Mulia Dusun Banaran Getasan, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 17, No. 2
- [4]. Margareta, Ririn Tius Eka (2018) Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Peningkatan Minat Peserta Didik Berdasarkan Delta Model. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume: 5, No. 1, Januari-Juni 2018
- [5]. Mukmin Baba (2018.) Manajemen Pemasaran Jasa Sekolah Dasar Terpadu, *Jurnal Isema* Vol. 5 No. 1
- [6]. Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik*, 7(1), 38-50. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- [7]. Wardhana, A. (2018). Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus Smk Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i1.10215>